

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses yang sangat menentukan dalam pencapaian kualitas terbaik sumber daya manusia karena cukup disadari bahwa kemajuan masyarakat dapat dilihat dari perkembangan pendidikannya.

Tujuan pendidikan ialah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa, sehingga mampu menjadi individu yang memiliki kualitas yang maksimal untuk menguasai kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang di masyarakat serta mampu menjadi pribadi yang tangguh dan ikut serta membangun negaranya.

Sasaran utama pendidikan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Karena kualitas sumber daya manusia merupakan aspek yang sangat penting untuk mendorong kemajuan suatu Negara. Maka langkah pertama yang harus dijalankan adalah meningkatkan kualitas siswa yang bertugas sebagai penerus-penerus bangsa.

Masalah kualitas pendidikan berhubungan dengan peningkatan prestasi belajar siswa. Dimana prestasi belajar merupakan kemampuan siswa menguasai mata pelajaran agar terciptanya anak didik yang berkompeten, salah satunya melalui guru. Guru sebagai salah satu unsur dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi dan memobilisasi siswa dalam belajar. Keterampilan guru dalam mengajar dapat meningkatkan prestasi siswa.

Keterampilan mengajar merupakan syarat yang harus dimiliki seorang guru dalam melakukan berbagai strategi pembelajaran. Keterampilan mengajar yang dimiliki guru harus benar-benar dioptimalkan dalam pencapaian hasil keluaran (*output*) siswa. Guru tidak hanya sebatas mengajar untuk menyampaikan materi dari buku, tetapi guru harus mampu mempelajari metode agar materi yang disampaikan dapat terlihat menarik, mampu mempengaruhi, mengajak dan mengarahkan perhatian siswa untuk memberikan perhatian sepenuhnya kepada materi yang akan dibawakan oleh guru.

Keberhasilan siswa dalam menangkap pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru sangat tergantung pada keterampilan seorang guru tersebut dalam mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, antara lain faktor siswa itu sendiri, lingkungan sekitar, faktor guru dan tingkat kesukaran materi pelajaran serta fasilitas belajar yang kurang memadai. Namun bagi guru harus memperhatikan dirinya lebih dahulu, barulah dari segi lainnya. Bila dilihat dari segi guru, terkadang guru kurang menguasai bahan, kurang dapat menggunakan metode secara bervariasi atau cara yang tidak menarik sehingga pelajaran membosankan, daya tangkap dan konsentrasi siswa menjadi hilang.

Guru terampil sebaiknya melakukan berbagai upaya untuk peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut merupakan tanggung jawab semua guru dalam memperoleh kualitas sumber daya manusia. Untuk mewujudkan hal di atas seorang guru dituntut untuk memiliki ketrampilan mengajar. Rusman (2014:80) menyatakan keterampilan dasar mengajar yang harus ada pada seorang tenaga pengajar atau pendidik dapat dibedakan menjadi sembilan jenis keterampilan.

Keterampilan dasar mengajar tersebut adalah sebagai berikut : keterampilan menjelaskan, keterampilan bertanya, keterampilan menggunakan variasi stimulus, keterampilan memberi penguatan, keterampilan membuka, keterampilan menutup, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil. Dengan demikian keterampilan mengajar tersebut harus senantiasa dikembangkan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran.

Disamping keterampilan guru dalam proses belajar mengajar, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah fasilitas belajar. Mutu pendidikan yang dikembangkan agar tetap baik, maka perlu diadakan dan diciptakan suatu fasilitas yang dapat membantu dan mendorong prestasi belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai antara lain tempat belajar, alat, waktu dan lain-lain. Jadi pada prinsipnya fasilitas belajar adalah segala sesuatu yang memudahkan untuk belajar. Fasilitas yang dimaksud dalam hal ini adalah sarana dan prasarana belajar yang tersedia di sekolah yang mendukung belajar siswa seperti ruang / tempat belajar, alat-alat belajar, penerangan belajar, suasana tempat belajar, perpustakaan, laboratorium dan ruang praktek. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai siswa diharapkan memperoleh hasil yang baik.

Berikut data persentasi ketuntasan nilai siswa kelas XI IS SMA Negeri 1 Batang Kuis yang diperoleh dari DKN.

Tabel 1.1
Persentase Ketuntasan Nilai Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 1 Batang Kuis

Kelas	≥74		<74	
	Tuntas (Orang)	Persentasi (%)	Tidak Tuntas (Orang)	Persentasi (%)
XI IS 1	27 Orang	69,2 %	12 Orang	30,8 %
XI IS 2	31 Orang	79,4%	8 Orang	20,6 %
XI IS 3	19 Orang	59,4 %	13 Orang	40,6%
XI IS 4	20 Orang	55,6%	16 Orang	44,4%
Jumlah	97 Orang	65%	49 Orang	35%

Diolah dari : Daftar Kumpulan Nilai Ekonomi Kelas XI IS SMA N 1 Batang Kuis.

Berdasarkan pengamatan penulis pada saat observasi di SMA Negeri 1 Batang Kuis, penulis mengamati guru ekonomi ketika membuka pelajaran baru, guru tidak mengulang topik pelajaran sebelumnya untuk sekedar menyegarkan ingatan siswa, selain itu guru kurang mampu dalam menerapkan keterampilan menjelaskan dimana sebenarnya guru menguasai materi pelajaran, namun sulit menyalurkan pengetahuannya kepada siswa. Hal ini terlihat dari siswa-siswi tidak ikut berpartisipasi dalam pelajaran. Dan saat proses belajar mengajar berlangsung tidak adanya penguatan yang diberikan guru terhadap siswa yang menjawab ataupun bagi siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan dari guru. Selain itu, guru kurang menggunakan variasi dalam mengajar baik dalam penggunaan media dan model pembelajaran. Ketika proses belajar mengajar, saya tidak melihat adanya kelompok diskusi yang dibentuk oleh guru untuk melatih siswa bekerjasama dan berbagi informasi. Guru juga kurang mampu mengelola kelas, terlihat dari siswa yang sering ribut dan keluar masuk kelas dan sebaiknya guru perlu melakukan bimbingan bagi siswa yang kurang aktif dalam belajar. Faktor yang terakhir yaitu guru sangat jarang memberikan tugas individu atau kelompok sebagai umpan balik dari hasil proses belajar mengajar. Hal ini menjadikan

persepsi siswa terhadap keterampilan mengajar guru tersebut menjadi buruk. Sehingga membuat siswa menjadi bosan dan tidak antusias memberikan perhatiannya pada saat proses belajar mengajar.

Dari segi fasilitas belajar di SMA Negeri 1 Batang Kuis masih kurang memadai, dilihat dari kualitas dan kuantitas yang dimiliki belum cukup baik untuk menunjang proses belajar mengajar. Penulis mengamati kondisi ruangan yang masih kurang bersih dan rapi, penerangan lampu dalam ruangan juga belum baik, buku pegangan bagi siswa juga tidak ada seperti Lembar Kerja Siswa. Selain itu, suasana yang terkadang bising karena ruang kelas dekat dengan jalan raya dan perpustakaan hanya menyediakan buku-buku dalam jumlah yang tidak sebanding dengan jumlah siswa dan saya melihat di sekolah tidak terdapat laboratorium komputer. Karena kualitas dan kuantitas dari fasilitas tersebut kurang memadai, maka siswa tidak dapat menggunakan fasilitas tersebut secara maksimal.

Tabel 1.2
Fasilitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Batang Kuis

NO	Jenis Fasilitas	Kuantitas	Kualitas/ Kelayakan
1	Ruangan Kelas	24	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang guru	1	Kurang baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang BP	1	Baik
6	Perpustakaan	1	Baik
7	WC	4	Kurang baik
8	Kantin	3	Baik
9	Koperasi sekolah	-	-
10	Laboratorium Komputer dan praktek	-	-
11	Laboratorium MIPA	1	Baik
12	Infocus	3	Kurang baik
13	Laptop	2	Kurang baik

Sumber dari : observasi dengan PKS 2 Bidang kelengkapan sekolah SMA Negeri 1 Batang Kuis

Kedua faktor di atas sangat berpengaruh terhadap prestasi yang dicapai oleh siswa. Masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 74. Sebanyak 97 orang siswa atau 65% yang tuntas dan sisanya adalah 49 orang siswa atau 35 % yang tidak tuntas untuk mata pelajaran ekonomi di kelas XI IS SMA Negeri 1 Batang Kuis.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru Dan Fasilitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pembelajaran 2015/2016”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka indentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan guru mengajar kelas XI di SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016?
2. Bagaimana fasilitas belajar sekolah di SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Bagaimana tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016?

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu :

1. Keterampilan mengajar guru yang diteliti adalah sembilan keterampilan dasar mengajar guru ekonomi kelas XI IS di SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Fasilitas belajar yang diteliti adalah fasilitas belajar sekolah SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016.
3. Prestasi belajar siswa yang diteliti adalah prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Batang Kuis Tahun Pelajaran 2015/2016 yang diperoleh dari DKN semester ganjil.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Batang Kuis tahun pelajaran 2015/2016 ?
2. Apakah ada pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Batang Kuis tahun pelajaran 2015/2016 ?
3. Apakah ada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Batang Kuis tahun pelajaran 2015/2016

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Batang Kuis tahun pelajaran 2015/2016
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Batang Kuis tahun pelajaran 2015/2016
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru dan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IS di SMA Negeri 1 Batang Kuis tahun pelajaran 2015/2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan peneliti tentang keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam mengajar serta manfaat fasilitas terhadap peningkatan prestasi belajar.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 Batang Kuis dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterampilan mengajar guru dan pemenuhan fasilitas belajar yang diperlukan oleh siswa

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk bahan referensi dan masukan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian yang sejenis terkhusus untuk civitas akademik UNIMED.